

**EFEK MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY TRAINING* TERHADAP  
KETERMPILAN PROSES SAINS SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FISIKA DI SMAN 1 UJUNG PADANG  
KABUPATEN SIMALUNGUN T.P. 2014/2015**

**ERLINA DEWI GITA (NIM: 4112121005)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* lebih baik daripada pembelajaran konvensional pada materi Suhu dan Kalor di kelas X Semester II di SMAN 1 Ujung Padang Kabupaten Simalungun T.A. 2014/2015.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Semester genap SMAN 1 Ujung Padang yang terdiri dari empat kelas. Sampel penelitian ini diambil dua kelas yaitu kelas X-1 (sebagai kelas eksperimen) dan kelas X-2 (sebagai kelas kontrol) yang masing-masing berjumlah 32 siswa yang ditentukan dengan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Kemudian diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan model pembelajaran *inquiry training* dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan tes essay, jumlah soal 15 item yang telah divalidkan oleh validator.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 46,16 dan kelas kontrol adalah 43,34, setelah pembelajaran selesai diberikan postes dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 74,46 dan kelas kontrol 52,81. Dari hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = 9,77$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,34$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,77 > 1,34$ ) maka  $H_0$  ditolak. Melalui uji t tersebut diperoleh hasil signifikan bahwa hasil belajar menggunakan model pembelajaran *inquiry training* lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

**Kata Kunci:** Quasi Eksperimen, Pembelajaran Inquiry Training, Konvensional, Keterampilan Proses Sains